

PERAJIN BATIK DIFASILITASI PAMERAN

ASN Diimbau Belanja Produk UKM

YOGYA (KR) - Jajaran aparat sipil negara (ASN) di lingkungan Pemkot Yogya diimbau berbelanja produk Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Upaya tersebut untuk membantu pelaku UKM agar dapat bertahan di tengah pandemi.

Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogya Tri Karyadi Riyanto, mengungkapkan imbauan tersebut sebenarnya sudah disampaikan secara resmi melalui surat edaran. "ASN harus memberikan contoh dulu. Harapan kami masyarakat di wilayah juga bisa membeli produk UKM," jelasnya di sela membuka pameran produk batik hasil UKM Kota Yogya di Grha Pandawa Balaikota Yogya, Selasa (7/9).

Pameran secara offline tersebut merupakan yang pertama kali difasilitasinya sejak penerapan PPKM di Kota Yogya. Apalagi sejumlah perajin selama ini sudah merasakan kerinduan untuk dapat mendisplay karyanya secara langsung. Selama PPKM, perajin hanya mengandalkan display secara online melalui media sosial, aplikasi perpesanan maupun marketplace.

Tri Karyadi Riyanto menuturkan, pameran yang menampilkan beragam jenis batik baik shibori, jampuran, ecoprint maupun lurik itu akan digelar hingga 10 September 2021. "Kami gelar di sini guna mendekatkan konsumen dari kalangan ASN maupun pegawai di ling-

kungan Balaikota Yogya," tandasnya.

Diakuinya, pelaku UKM mengalami dampak yang cukup berat sejak pandemi hingga diterapkannya PPKM Level 4 sebelumnya. Akan tetapi dirinya meminta agar para pelaku UKM tersebut tidak patah semangat. Dua kunci utama agar bisa bertahan ialah menjaga daya saing serta inovasi produk.

Selain memfasilitasi pameran secara offline, pihaknya juga siap menjembatani untuk mendisplay produk UKM melalui berbagai kanal. Di antaranya melalui kegiatan *car free day* yang akan diselenggarakan Dinas Pariwisata pekan depan maupun melalui toko milik pengusaha di kawasan wisata. (Dhi)-f



KR-Ardhi Wahdan

Pameran produk batik hasil karya UKM Kota Yogya di Balaikota.

'ONE GATE SYSTEM' BUS PARIWISATA HARUS DIMAKLUMI

Wisata Museum Diusulkan Dapat Dibuka

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya mengusulkan agar destinasi wisata berupa museum dapat dibuka seiring penerapan PPKM Level 3 di Kota Yogya. Sedangkan untuk destinasi wisata lain, tetap akan mematuhi ketentuan dari pemerintah pusat.

Wakil Walikota yang juga Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan alasan pembukaan museum karena pembelajaran tatap muka sudah bisa digulirkan dalam waktu dekat. "Terutama museum yang sifatnya tertutup dan jumlah pengunjungnya bisa dikendalikan," tandasnya di sela rapat koordinasi, Selasa (7/9).

Usulan untuk membuka museum tersebut akan disampaikan kepada

satgas di tingkat pusat maupun Pemda DIY. Harapannya ketika pembelajaran tatap muka dilangsungkan, destinasi museum yang memiliki fungsi edukasi juga bisa sekaligus dibuka.

Di samping itu, Heroe mengaku, pengelola museum maupun destinasi wisata yang lain diimbau segera mengajukan QR Code ke Pusatdin. Kode unik tersebut akan terintegrasi melalui aplikasi Peduli Lindungi guna melakukan skrining bagi calon pe-

ngunjung. "Melalui aplikasi Peduli Lindungi kita bisa melihat kartu vaksin maupun hasil PCR atau antigen. Semua yang akan berkunjung ke Yogya juga harus mengunduh aplikasi tersebut," imbuhnya.

Salah satu bentuk kesiapan dalam menghadapi tingkat kunjungan wisatawan ialah kebijakan One Gate System atau satu pintu masuk bagi armada bus pariwisata. Kebijakan itu sudah disimulasikan pekan lalu dan akan kembali diujicoba pada pekan depan. Pengelola bus pariwisata maupun para agen wisata pun diminta harus memaklumi dan memahami kebijakan satu pintu masuk tersebut.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogya Agus Arif Nugroho, menyebut

kebijakan itu bukan untuk mempersulit wisatawan untuk masuk ke Kota Yogya, melainkan justru guna memberikan perlindungan bagi semua pihak. "Kan sudah ada instruksi dari Kementerian Perhubungan. Kita ini sedang sama-sama untuk keluar dari persoalan pandemi ini," katanya.

Oleh karena itu ketika dalam pemeriksaan ditemui wisatawan yang tidak dilengkapi dengan identitas kesehatan maupun kartu vaksin, maka otomatis diminta putar balik dan tidak diperkenankan masuk ke Kota Yogya. Sedangkan bagi yang lolos skrining di Terminal Giwangan, akan diberikan label khusus sehingga bisa memarkir kendaraannya di tempat parkir resmi. (Dhi)-f

GELARAN KOMPETISI BAHASA SASTRA

Kembalikan Marwah Berbahasa dan Beraksara Jawa

YOGYA (KR) - Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Yogyakarta mengadakan gelaran final Kompetisi Bahasa dan Sastra bertema 'Aksara Jawa Anjayeng Bawana' di SMA Negeri 5 Yogyakarta, 6 - 9 September. Kegiatan ini selain untuk melestarikan budaya tradisional, namun juga mengembalikan marwah orang Jawa untuk berbahasa dan beraksara Jawa.

"Kegiatan ini merupakan bentuk dukungan dari Disbud Yogyakarta bersama Disbud DIY yang tengah gencar mengkampanyekan Gerakan Aksara Jawa Anjayeng Bawana dan Selebrasi Yogyakarta Kota Hanacaraka. Kemuliaan orang Jawa akan semakin terangkat di ranah dunia de-

ngan mengedepankan identitas lokalitasnya." ujar Kepala Disbud Kota Yogyakarta Yetti Martanti di kantornya, Selasa (7/9).

Dikatakan, momentum ini bertepatan dengan peringatan Hari Aksara Internasional yang jatuh pada 8 September 2021. "Final diikuti 90 peserta pelajar tingkat SD, SMP hingga SMA dan masyarakat umum dengan mengedepankan proses Covid-19 yang berlaku," katanya.

Kompetisi ini dibagi 18 kategori lomba, antara lain untuk pelajar SD, SMP dan SMA/K meliputi lomba macapat, baca cerkak, alih aksara, geguritan, sesorah dan lomba pranata adicara tingkat (khusus SMA/K). Sedangkan untuk katego-

ri umum ada lomba pranata adicara, stand up comedy bahasa Jawa dan lomba alih manuscript tingkat umum. Peserta yang mengikuti lomba di babak final ini merupakan 5 terbaik di masing-masing jenjang dan kategori lomba.

"Sebelumnya mereka telah menyisihkan 382 peserta yang mengikuti seleksi kompetisi di babak penyisihan. Pada seleksi awal beberapa waktu lalu, dilakukan secara daring melalui pengiriman rekaman video. Tiga orang peme-

naing terbaik pada masing-masing kategori lomba pada final ini berhak untuk mengikuti lomba serupa di tingkat DIY, kecuali lomba alih manuscript yang diselenggarakan di tingkat Kota Yogyakarta saja," papar Yetti.

Dewan juri terdiri dari praktisi, seniman, budayawan dan akademisi yang kompeten di bidang bahasa dan sastra Jawa. Seluruh pemenang juga berhak mendapatkan hadiah berupa uang tunai, untuk juara pertama sebesar Rp 1 juta, juara kedua Rp 900 ribu, juara ketiga Rp 800 ribu, juara harapan pertama Rp 700 ribu dan juara harapan kedua Rp 600 ribu. Selain itu juga diberikan trofi dan piagam penghargaan. (Ira)-f



KR-Istimewa

Penyerahan hadiah kepada para juara Kompetisi Bahasa dan Sastra Aksara Jawa Anjayeng Bawana.

BANK BPD DIY - PERTAMINA

Siap Layani Skema Kredit Perta-Mitra



KR-Istimewa

Pertashop 5P.12345 Girimulyo, Panggang dengan skim PertaMitra Bank BPD DIY.

YOGYA (KR) - Bank BPD DIY sebagai agen pembangunan yang fokus mengembangkan sektor UMKM, serta mendorong pertumbuhan perekonomian daerah, terus berupaya meningkatkan layanan dan mengembangkan produk-produknya kepada nasabah. Adapun bentuknya dengan memberikan berbagai kemudahan dalam mengakses kebutuhan akan kredit dan pembiayaan.

Salah satunya adalah dengan menyediakan skema Produk Kredit Perta-Mitra. Yaitu skema kredit yang diperuntukan bagi

nasabah yang ingin memiliki usaha Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Pertashop.

"Kredit dapat diberikan untuk kepentingan investasi, yaitu untuk pembangunan SPBU Pertashop dengan nilai kredit sampai dengan 80 persen dari nilai proyek. Serta tenor kredit sampai dengan 84 bulan, maupun untuk kepentingan modal kerjanya, dengan nilai sesuai kebutuhan dan tenor sampai dengan 36 bulan. Tentu saja dengan persyaratan dan ketentuan yang mu-

dah serta tingkat suku bunga yang kompetitif," kata Direktur Utama Bank BPD DIY Santoso Rohmad di Yogyakarta, Selasa (7/9).

Selain beberapa hal di atas, bentuk legalitas usaha pengaju kredit dapat beragam. Seperti PT, CV, BUMD, Bumdes maupun yang berbentuk Koperasi dapat mengakses produk kredit dan dapat dilayani diseluruh jaringan Kantor Cabang maupun Kantor Cabang Pembantu Bank BPD DIY.

Santoso mengatakan, saat ini industri di sektor ini mulai banyak dilirik oleh para pengusaha, karena nilai investasi yang tidak terlalu besar. Selain itu juga disertai dengan kemudahan perizinan dari Pertamina (Persero) serta yang disalurkan adalah produk resmi dari Pertamina (Persero) yang langsung dipasok dengan menggunakan mobil Pertamina. Sehingga supply dan quality-nya terjamin, untuk itulah Bank BPD DIY yang bersinergi dengan Pertamina (Persero) menghadirkan produk kredit Perta-Mitra. (Ria)-f

Level PPKM Turun, Industri Wisata Bersiap

YOGYA (KR) - Turunnya Level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dari Level 4 ke 3, mendapat sambutan antusias pelaku industri wisata. Mereka berharap turunnya level PPKM ini diikuti kebijakan pergerakan wisata dengan disiplin proses dan percepatan vaksinasi.

"Goodnews buat industri pariwisata, dan menjadi spirit buat kami untuk semakin menguatkan persiapan menuju digerakannya ekonomi & pariwisata DIY kembali," ucap Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY Bobby Ardyanto SA, kepada KR, Selasa (7/9).

Bobby menegaskan, semakin tingginya persentase vaksin warga DIY dan kesadaran untuk masuk di dalam aplikasi peduli lindungi untuk memperlancar dan monitoring mobilitas, akan menjadikan semakin terakselerasinya recovery pariwisata. "Sampai minggu lalu tercatat 60,2% vaksin pertama," ujarnya.

Bobby berharap, kesadaran masyarakat DIY akan hal ini benar-benar mampu menjadi dari bagian hidup kedepan sebagai bekal

knowledge hidup berdampingan dengan Covid 19.

Ketua Organisasi Angkatan Darat (Organda) DIY, V Hantoro berharap turunnya level PPKM diikuti kebijakan dibukanya destinasi wisata. "Masyarakat sudah mulai pingin ada kegiatan, saat ini sudah ada beberapa yang minta ke luar Yogya," jelasnya.

Sementara Ketua Indonesian Hotel General Manager Association (IHGMA) yang juga GM The Rich Jogja Hotel Herryadi Baiin menyebutkan, weekend terakhir PPKM Level 4 okupansi sudah mulai menggeliat, tingkat hunian sudah bisa mencapai 35 persen. "Semoga semakin membaik setelah memasuki level 3, namun harus tetap waspada dengan disiplin proses," tegasnya.

Menurut Herryadi, kalau berharap normal 100 persen seperti 2 tahun sebelum pandemi, dirinya masih pesimis hingga 2022. "Pembatasan kegiatan dalam proses juga menjadi faktor tidak dapat bergerak 100 persen. Saat ini kita berharap okupansi dan kegiatan kegiatan di hotel bisa naik 60-70 persen." ujarnya. (Vin)-f

Jadwal Layanan Vaksinasi Kota Yogyakarta
Hari Kamis 9 September 2021

Lokasi	Sasaran	Waktu	CP
PDAM Tirtamarta	12 th ke atas	08.00-12.00 WIB	Gunawan (0818268002)
XT Square	12 th ke atas	08.00-12.00 WIB	Tri Haryanto (081328892075)
SMAN 7 Yogya	12 th ke atas	08.00-12.00 WIB	Hasyim (085713349266)

Keterangan:
 • Datang langsung atau daftar lewat JSS
 • Membawa KTP Kota Yogya

(DHI/JOS)

Hingga 16 September, Tiket KA Bandara Digratiskan

YOGYA (KR) - Sebagai bagian dari proses ujicoba, PT KAI Daop 6 Yogya masih menggratiskan tiket KA Bandara menuju Yogyakarta International Airport (YIA). Tarif nol rupiah tersebut akan diberikan hingga 16 September 2021 mendatang.

Manajer Humas PT KAI Daop 6 Yogya Supriyanto, menuturkan kebijakan bebas biaya tersebut untuk mengenalkan kepada masyarakat atas hadirnya KA Bandara YIA. "Sejak 1 September sudah kami berikan tarif nol rupiah. Namun begitu masuk 17 September sudah ada tarif khusus," jelasnya, Senin (6/9).

Mulai 17 September, KA Bandara YIA memberlakukan tarif Rp 20.000 untuk penumpang dari Stasiun Tugu atau Stasiun Wates ke Bandara YIA dan sebaliknya. Sedangkan tarif dari Stasiun Tugu menuju Stasiun Wates ditetapkan sebesar Rp 10.000.

Meskipun masyarakat dapat mengakses layanan KA Bandara YIA secara gratis, namun penumpang tetap diwajibkan membeli tiket yang bisa diperoleh di stasiun-stasiun pemberangkatan yaitu di Stasiun Tugu Yogyakarta, Stasiun Wates, dan Stasiun Bandara YIA. Pembelian tiket tetap diwajibkan karena kapasitas penumpang akan dibatasi maksimal 50 persen dari kapasitas total sebagai upaya untuk memastikan terpenuhinya aturan jaga jarak untuk mengurangi potensi penularan Covid-19.

Sejumlah persyaratan lain pun ditetapkan untuk bisa mengakses layanan KA Bandara YIA di antaranya wajib menunjukkan STRP atau surat keterangan lain yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah setempat atau surat tugas dari pimpinan perusahaan. "Penumpang tidak perlu menunjukkan kartu atau sertifikat vaksinasi dan surat bebas Covid-19 baik dari pemeriksaan rapid test antigen atau swab PCR. Namun sewaktu-waktu tetap bisa dilakukan rapid test acak kepada penumpang di stasiun," imbuh Supriyanto.

Seperti saat uji coba pada akhir Agustus, layanan KA Bandara YIA melayani rute Stasiun Tugu Yogyakarta menuju YIA di Kulonprogo tersebut dioperasikan dalam delapan perjalanan atau empat perjalanan pulang pergi. Dari Stasiun Tugu, KA Bandara YIA diberangkatkan pukul 05.00 WIB, 07.20 WIB, 10.19 WIB, dan 14.02 WIB. Sedangkan dari Bandara YIA diberangkatkan pada pukul 10.25 WIB, 11.57 WIB, 14.55 WIB, dan 16.49 WIB. (Dhi)-f

Partai Ummat Siapkan Kader Bangsa

YOGYA (KR) - Partai Ummat sebagai partai yang baru saja mendapatkan pengesahan Kementerian Hukum dan HAM RI, sudah mulaiancang-ancang akan menyiapkan kader-kader muda untuk mengisi ruang kepemimpinan bangsa kedepan dengan strategi Leadership Engineering. Hal tersebut mengemuka dalam paparan Ketua Umum Partai Ummat Dr Ing Ridho Rahmadi SKom MSc dalam diskusi publik dalam rangka Tasyakuran Partai Ummat DIY dengan tema Perspektif dari Jogja untuk Indonesia 2045, Jumat (3/9).

Strategi Leadership Engineering dalam proses perkaderan bangsa di Partai Ummat dimulai dari proses rekrutmen kader (inisiasi), pembinaan dan peningkatan kapasitas sampai dengan kriteria capaian. Ridho Rahmadi memberi catatan, problem utama dalam konteks kaderisasi di partai politik saat ini cenderung terfokus dalam tahap inisiasi dan proses pembinaan, tetapi lemah dalam melakukan evaluasi untuk kriteria capaian. Sehingga kader yang mengisi di ruang publik kualitasnya banyak yang terabaikan.

"Partai Ummat sebagai partai baru akan fokus dalam pengkaderan dengan menggunakan tiga pendekatan tersebut, sehingga diharapkan dari proses pengkaderan yang dilakukan akan mampu melahirkan kader-kader bangsa yang pareto optimality atau kader paripurna baik dari aspek pengetahuan, sikap dan juga ketrampilan dalam kepemimpinan," kata Ridho.

Akademisi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Dr Phil Ridho Al Hamdi MA yang juga menjadi salah satu pembicara dalam diskusi secara daring dengan zoom meeting tersebut menyoroti pragmatisme politik yang terjadi dalam proses Pemilu di Indonesia saat ini. Menurut Ridho Al Hamdi, pragmatisme politik terjadi karena aturan yang telah dibuat tentang ambang batas parlemen (parliamentary threshold), dimana Parpol berlomba-lomba dengan model potong kompas mencari calon yang mempunyai kepopuleran seperti artis dan tokoh masyarakat. (Dev)-f